

## INTISARI

Obesitas sentral adalah kondisi kelebihan lemak pada perut bagian abdominal. Status sosial ekonomi merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terjadinya obesitas sentral. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara status sosial ekonomi terhadap obesitas sentral. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan analitik *cross sectional*. Responden penelitian ini adalah penduduk berusia 40-60 tahun. Pengambilan data sampel dilakukan secara *non probability sampling* dengan jenis *purposive* yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2015 di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta. Pengukuran yang dilakukan meliputi lingkar pinggang dan indeks massa tubuh, serta pendataan dengan menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui status sosial ekonomi. Data yang didapatkan dianalisis secara statistik dengan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dan untuk melihat hubungan status sosial ekonomi dengan obesitas sentral dilanjutkan dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara status sosial ekonomi terhadap obesitas sentral dengan nilai  $p=0,041$  dan responden dengan status sosial ekonomi rendah dan sedang memiliki kemungkinan terkena obesitas sentral sebesar 2,833 kali dibandingkan dengan responden yang memiliki status sosial ekonomi tinggi. Status sosial ekonomi memberikan perbedaan yang bermakna terhadap obesitas sentral di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta.

**Kata kunci:** status sosial ekonomi, obesitas sentral

## **ABSTRACT**

Central obesity is a condition of excess abdominal fat in the abdomen. Socio-economic status is one factor that contributes to the occurrence of central obesity. The purpose of this study to determine the relationship between socioeconomic status to central obesity. This type of research is observational with cross sectional analytical design. The survey respondents are people aged 40-60 years. Collecting data sample is non probability sampling with purposive kind that was conducted in May-June 2015 Kepuharjo village, Cangkringan, Yogyakarta. Measurements performed include waist circumference and body mass index, as well as data collection by using an interview guide to determine the socio-economic status. The data obtained were analyzed statistically with kolmogorov-Smirnov test for normality and to look at the relationship of socioeconomic status with central obesity followed by chi square test. The research results showed there was a significant relationship between socioeconomic status to central obesity with  $p = 0.041$  and respondents with high social economic status have the possibly to 2.833 times had central obesity compared to respondents with low and moderate social economic status. Socio-economic status provides significant difference Kepuharjo central obesity in the village, Cangkringan, Yogyakarta.

**Keyword :** social economic Status, central obesity